

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi ini persaingan bisnis semakin ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu bersaing baik dalam hal berbisnis, penguasaan pasar, yang tentu saja bertujuan untuk meningkatkan laba. Persaingan bisnis itu tidak akan ada habisnya dan semakin berkembang, karena dibarengi juga dengan keadaan yang semakin maju dan berkembang. Untuk dapat bertahan dalam persaingan ini perusahaan tentu saja harus memiliki keunggulan tertentu yang bisa dijadikan sebagai suatu nilai tambah terhadap produk yang dihasilkan. Perusahaan juga dituntut agar bisa melakukan aktivitasnya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat menghadapi segala situasi dan permasalahan yang dapat terjadi pada era globalisasi ini.

Pada umumnya, setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai, tujuan dasar dari perusahaan misalnya pencapaian kualitas pelayanan, kepuasan pelanggan, efisiensi biaya, kesejahteraan karyawan dan pemilik perusahaan, dan lain-lain. Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan utama yang sama, yaitu mendapatkan laba yang maksimum yang terjadi karena aktivitas perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimum tersebut adalah dengan mengelola kegiatan usahanya lebih baik lagi. Pengelolaan kegiatan usaha dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas, karena kualitas merupakan faktor penting yang dapat menunjang kegiatan perusahaan agar dapat bersaing dipasar.

Adanya usaha peningkatan kualitas yang dilakukan oleh perusahaan dapat menimbulkan kebutuhan akan pemantauan dan pelaporan kemajuan program-program tersebut, terutama pada aspek biaya yang dikeluarkan. Sehingga perusahaan dapat mengelola pengeluaran terhadap biaya, agar dapat tercipta efisiensi biaya. Fungsi akuntansi harus mengetahui berapa besar biaya kualitas (*cost of quality*) yang dikeluarkan perusahaan untuk mencapai kualitas produk yang diinginkan oleh konsumen. Pengukuran kualitas melalui biaya kualitas dapat dilakukan karena kualitas tidak hanya dapat ditentukan oleh gambaran visual dari bentuk fisik produk saja, tetapi bisa juga dilihat dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produk berkualitas tersebut. Dan tentu pengukuran melalui biaya (beberapa ukuran finansial) akan lebih efektif dan efisien dalam melakukan pengendalian, perencanaan, dan pengambilan keputusan. (Budi Susanto, 2005:1). Pengertian dari efektif adalah pencapaian atau pemilihan yang tepat dari beberapa alternatif lainnya. Efektif dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian yang telah ditentukan. Efisiensi yang dimaksud adalah penggunaan biaya yang sesungguhnya yang dapat ditekan sedemikian rupa, sehingga biaya yang sesungguhnya dapat lebih rendah daripada biaya yang dianggarkan. Dengan terwujudnya efisiensi biaya, perusahaan diharapkan dapat memperoleh laba (*profit*) yang optimal.

Bidang kualitas dan desain dipilih setelah perusahaan mengetahui kelemahan dan keunggulannya, yang diperoleh melalui informasi, baik formal maupun informal serta adanya standar ISO yang memberikan jaminan kualitas suatu produk. Kualitas merupakan faktor yang mempengaruhi pilihan konsumen untuk berbagai jenis produk barang dan jasa yang berkembang pesat dewasa ini. Pencapaian dan

pemeliharaan tingkat kepuasan pelanggan terhadap kualitas produk dan jasa saat ini merupakan faktor yang menentukan pertumbuhan, dan kelangsungan bisnis di suatu perusahaan. Dengan demikian kualitas menjadi pedoman utama dalam pengembangan dan pencapaian keberhasilan sehingga tujuan utama perusahaan tercapai. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut tentu saja semua itu tidak gratis. Dalam upaya peningkatan kualitas suatu produk diperlukan suatu biaya yang harus dikeluarkan perusahaan, yaitu biaya kualitas.

Biaya kualitas merupakan biaya-biaya yang timbul karena mungkin atau yang telah terdapat produk yang buruk kualitasnya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa biaya kualitas adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas produk atau mencapai standar yang telah ditetapkan. Biaya kualitas perlu dikelola sedemikian rupa untuk mencapai suatu tingkat kualitas agar produk yang dibuat atau jasa yang diserahkan sesuai dengan spesifikasi rancangan dan bebas dari cacat atau masalah yang akan mempengaruhi penampilan atau kinerja yang diukur dengan kesesuaiannya terhadap keinginan pelanggan. (Hansen dan Mowen, 2005:27)

Dengan tercapainya efisiensi biaya produksi, maka pemborosan biaya dapat dikendalikan, sehingga laba perusahaan dapat dicapai secara optimal. Dalam penelitian ini penulis memilih PT PINDAD sebagai objek penelitian. PT PINDAD (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan industri manufaktur Indonesia, yang bergerak dalam pembuatan produk-produk militer dan produk komersial. PT PINDAD (Persero) merupakan salah satu pelaku ekonomi di Indonesia yang memiliki karakteristik tersendiri, tidak hanya menyangkut

kepemilikan oleh negara, tetapi peran yang dimilikinya sebagai *business entity* yang melaksanakan fungsi komersial sekaligus juga sebagai *agent of development*. Sebagai suatu perusahaan tujuan utama PT PINDAD (persero) ini adalah memaksimalkan laba. Namun, dalam usaha mencapai tujuan tersebut terdapat halangan baik internal maupun eksternal. Dalam proses memaksimalkan laba tersebut perusahaan PT PINDAD (Persero) harus memperhatikan benar kualitas barang yang diproduksinya agar konsumen puas dengan barang yang telah didapatkan diperusahaan. Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan penggunaan biaya seefisien mungkin dalam proses produksi. Dengan adanya kos kualitas yang dikeluarkan suatu perusahaan maka perusahaan akan menghasilkan barang yang berkualitas dengan penggunaan biaya seefektif mungkin dan dengan itu perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan mempertahankan konsumen untuk tetap menjadi pelanggan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Ciri yang melekat pada PT PINDAD (Persero) akan berpengaruh pada bentuk penyesuaian yang harus dilakukannya sebagai akibat dari gejala perubahan lingkungan. Upaya mempertahankan kelangsungan usaha bagi PT PINDAD (Persero) tentu memiliki ciri tersendiri mengingat peran dan posisi PT PINDAD (Persero). Peran dan posisi PT PINDAD (Persero) harus dirumuskan kembali, dimana harus ditekankan usaha-usaha peningkatan kemandirian dan profesionalisme PT PINDAD (Persero). Usaha tersebut juga akan mencakup peningkatan produktivitas dan efisiensi operasi perusahaan. Usaha peningkatan efisiensi untuk segala aspek proses produksi perlu ditangani dan dikembangkan secara mantap dan terkendali, sehingga dapat membantu posisi yang kompetitif produk Indonesia dipasaran internasional.

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan *cost of quality* ini. Yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Budi Santoso 2005 yang meneliti Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Profitabilitas pada PT. X dan pada hasilnya terdapat pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas perusahaan PT. X, penelitian tersebut menggambarkan bahwa dengan biaya kualitas yang dikeluarkan berakibat pada profitabilitas perusahaan. Dengan dikeluarkannya biaya kualitas, kualitas produk yang dihasilkan juga tentu saja akan meningkat. Dengan meningkatnya kualitas pada suatu produk yang dihasilkan dapat menurunkan biaya produksi melalui reduksi biaya kegagalan internal yang memiliki porsi yang paling besar jika dibandingkan dengan biaya pencegahan dan biaya penilaian. Produk yang berkualitas, akan menyebabkan rendahnya persediaan di gudang, baik persediaan bahan baku, suku cadang, dan produk jadi. Karena perusahaan dapat mengerjakan proses produksi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya sehingga perputaran persediaan menjadi lebih lancar dan tentunya pendapatan laba akan terealisasi dengan cepat dan meningkat. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Dedi Kurniawan (2008) mengenai Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Tingkat profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Berdasarkan analisis dan pengujian data maka didapatkan kesimpulan biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan eksternal, dan biaya kegagalan internal berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas, sama dengan penelitian sebelumnya penelitian ini juga menunjukkan besarnya biaya kualitas yang dikeluarkan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Selain terhadap profitabilitas, adapun penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Efisiensi Biaya Produksi yang dilakukan oleh Henri (2011) pada PTP Nusantara VIII kebun

ciater yang menyimpulkan bahwa dengan adanya hasil analisis biaya kualitas dapat diketahui berapa besarnya biaya sebenarnya yang dikeluarkan perusahaan dalam pengendalian perusahaannya, sehingga perusahaan dapat mengefisienkan biaya yang terjadi tanpa harus menurunkan kualitas produk yang dihasilkan.

Dari segi biaya, adanya peningkatan kualitas produk atau jasa tersebut harus mampu menurunkan biaya secara total, baik biaya operasional maupun biaya produksi. Hal ini terjadi karena adanya pengurangan aktivitas-aktivitas yang tidak menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan memerlukan biaya yang tinggi, seperti adanya kehilangan pelanggan, biaya atas penurunan produktivitas karyawan, biaya pengerjaan ulang (*rework*), atau biaya garansi yang harus dibayarkan oleh perusahaan sebagai akibat dari kualitas produk yang buruk. Adanya penggunaan biaya pencegahan dan biaya penilaian, disebut juga sebagai biaya pengendalian, dimana suatu perusahaan diharapkan akan meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan. Sehingga, akan terjadi penurunan pada pengeluaran biaya kegagalan, baik internal maupun eksternal, yang akan membawa pada peningkatan efisiensi biaya karena adanya reduksi biaya. Dengan terciptanya efisiensi biaya maka tujuan perusahaan untuk menciptakan laba yang maksimal dapat tercapai.

Menurut Hansen dan Mowen (2005:270) biaya kualitas adalah biaya-biaya yang timbul karena mungkin atau telah terdapat produk yang buruk kualitasnya. Menurut Blocher, Chen, Lin (2000:220) menyatakan bahwa biaya kualitas dapat dikelompokkan menjadi empat kategori utama yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan kegagalan eksternal. Kualitas juga merupakan faktor penting dan mendasar yang mempengaruhi pilihan konsumen untuk berbagai jenis produk dan jasa. Program pengendalian kualitas selalu dibarengi

dengan pengeluaran atas biaya kualitas. Seperti penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yang telah dijelaskan menggambarkan bahwa biaya kualitas mempengaruhi perusahaan baik dalam pencapaian laba maupun menciptakan efisiensi biaya produksi. Maka penulis berpendapat bahwa biaya kualitas dapat dipakai oleh perusahaan sebagai pengukur keberhasilan program perbaikan kualitas. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan perusahaan yang harus selalu memantau dan melaporkan kemajuan dari program perbaikan tersebut. Mengingat arti pentingnya biaya kualitas dalam rangka pengendalian produk rusak, maka pengelolaan unsur-unsur yang dapat mempengaruhi kualitas produk bagi suatu perusahaan sangat diperlukan, tidak terkecuali pula bagi PT PINDAD (Persero). Dari hal ini penulis mengajukan judul penelitian “Peranan Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Efisiensi Biaya Produksi Dan Profitabilitas Pada PT PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana biaya kualitas, tingkat efisiensi biaya produksi dan profitabilitas pada PT PINDAD?
2. Bagaimana peranan biaya kualitas terhadap tingkat efisiensi biaya produksi pada PT PINDAD?
3. Bagaimana peranan biaya kualitas terhadap profitabilitas pada PT PINDAD?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami biaya kualitas, tingkat efisiensi biaya produksi dan profitabilitas pada PT PINDAD. Karena dengan mengetahui dan memahami biaya kualitas dapat dijadikan informasi bagi para manajer untuk melihat apakah biaya kualitas didistribusikan secara baik atau tidak. Informasi biaya kualitas juga membantu para manajer mengidentifikasi pentingnya masalah-masalah kualitas yang dihadapi perusahaan. Begitupun dengan tingkat efisiensi biaya produksi perusahaan dapat melihat apakah efisiensi sudah tercapai atau belum berdasarkan laporan anggaran dan realisasi biaya produksi. Dengan mengetahui profitabilitas juga dapat dijadikan PT PINDAD sebagai acuan untuk kedepannya agar bisa lebih memaksimalkan laba.
2. Mengetahui dan memahami peranan biaya kualitas terhadap tingkat efisiensi biaya produksi pada PT PINDAD. Setelah mengetahui ada atau tidaknya peranan biaya kualitas terhadap efisiensi. Perusahaan dapat mempertimbangkan dan mendistribusikan secara baik elemen-elemen mana saja dalam biaya kualitas yang dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi.
3. Untuk mengetahui dan memahami peranan biaya kualitas terhadap profitabilitas pada PT PINDAD. Setelah mengetahui dan memahami

penelitian ini dapat dijadikan informasi atau sumber dimana biaya kualitas akan berpengaruh pada perusahaan PT PINDAD (Persero). Karena dengan adanya biaya kualitas dapat mengurangi kemungkinan produk cacat dan persediaan digudang sehingga laba (*profit*) akan terealisasi dengan cepat.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan (Bagian produksi)

Memberikan masukan-masukan informasi bagi PT PINDAD (Persero) serta para praktisi bisnis mengenai penerapan biaya kualitas (*cost of quality*) dan pentingnya melakukan analisis biaya kualitas sehingga dapat membantu perusahaan dalam menentukan strategi dan kebijaksanaan untuk di masa yang akan datang dalam usaha perbaikan, khususnya mengenai kualitas produk perusahaan. Dimana usaha perbaikan kualitas tersebut dapat memberikan masukan untuk menekan biaya produksi, sehingga terciptanya keefektifan biaya produksi agar mendapatkan profitabilitas yang optimal.

2. Bagi Pihak Lainnya (mahasiswa, masyarakat lainnya)

Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak lain, khususnya rekan-rekan mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan yang dapat

berguna sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang mungkin akan diperlukan dan juga bagi mereka yang akan melakukan penelitian serupa mengenai kos kualitas. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian berikutnya dan bahan perbandingan bagi pihak lain yang melakukan penelitian mengenai peranan kos kualitas terhadap efisiensi biaya produksi dan profitabilitas.